

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN LAHIR DENGAN KEJADIAN RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN PERVAGINAM DI RB AMANDA AMBARKETAWANG GAMPING PERIODE MEI 2011

Dian Pratiwi Irvan¹, Dwiyatmi Prihartini², Ika Fitria Ayuningtyas³

Latar Belakang: AKI di Indonesia saat ini masih cukup tinggi yaitu 228/100.000 kelahiran hidup, perdarahan postpartum menjadi penyebab utama 40% kematian ibu di Indonesia, yang salah satunya disebabkan oleh ruptur perineum. Studi pendahuluan di RB Amanda Ambarketawang Gamping menunjukkan bahwa persalinan sebanyak 389 persalinan diantaranya 96 dengan kejadian ruptur perineum dan 44 dengan *episotomi*.

Metode Penelitian : Survei analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di RB Amanda pada periode Mei 2011. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu dengan persalinan pervaginam di RB. Amanda Ambarketawang pada bulan Mei 2011 berjumlah 34 orang dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dan menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan yaitu nilai chi kuadrat.

Tujuan : Diketuinya hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan pervaginam di RB Amanda Ambarketawang Gamping periode Mei 2011

Hasil : Berat badan lahir <2500 gram tidak mengalami ruptur perineum sebanyak 1 orang (2,9%), kemudian berat badan lahir 2500—4000 gram yang tidak mengalami ruptur perineum sebanyak 3 orang (8,8%) dan yang mengalami ruptur perineum sebanyak 25 orang (73,5%), sedangkan berat badan lahir >4000 gram yang mengalami ruptur perineum sebanyak 5 orang (14,7%). Nilai yang didapat dari chi kuadrat sebesar 8,196 dengan taraf signifikansi 5%.

Simpulan : Ada hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan pervaginam di RB Amanda Ambarketawang Gamping periode Mei 2011. Hal itu ditunjukkan pada taraf signifikansi 5% dan $dk=2$, diperoleh X^2 hitung sebesar 8,196 > X^2 tabel sebesar 5,991 dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima.

Kata Kunci : Berat badan lahir, Kejadian ruptur perineum

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN BIRTH WEIGHT AND RUPTURE PERINEUM CASE IN PERVAGINAM LABOR IN AMANDA MATERNAL HOUSE AMBARKETAWANG GAMPING IN MAY 2011

Dian Pratiwi Irvan¹, Dwiyatmi Prihartini², Ika Fitria Ayuningtyas³

Background: AKI in Indonesian now a days is still high which are 228/100.000 live birth, post partum hemorrhage is the main cause of 40% maternal mortality in Indonesia. In which one of the cases is rupture perineum. Early study in Amanda Maternal House, Ambarketawang Gamping unveiled that as many as 389 labors had 96 rupture perineum cases and 44 of them were with *episiotomy*.

Method: analytical survey, with cross-sectional approach. Research was implemented in Amanda Maternal House in May 2011. Samples in this research are some mothers with pervaginam labors in Amanda Maternal House Ambarketawang in May 2011 as many as 34 persons with non-probability sampling technique and purposive sampling. Analysis that was used was chi square value.

Objective: Known is a relation between birth weight and rupture perineum in pervaginam labor in Amanda Maternal House, Ambarketawang, Gamping, in May 2011

Result: Birth weight <2500 grams without rupture perineum as many as 1 person (2,9%), and then birth weight 2500—4000 grams without rupture perineum as many as 3 person (8,8%) and with rupture perineum as many as 25 person (73,5%), birth weight >4000 grams with rupture perineum as many as 5 person (14,7%). Value from chi square are 8,196 with significance level of 5%.

Conclusion: There is a relation between birth weight and rupture perineum in pervaginam labor in Amanda Maternal House, Ambarketawang, Gamping, in May 2011. This is marked in the significance level of 5%, value of counting $X^2 = 8,196 > \text{table } X^2 = 5,991$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords : Birth Weight, Rupture Perineum Case

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II